

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan melihat hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan yakni sebagai berikut:

1. Implementasi program mina padi di Kabupaten Sleman dilihat dari enam variabel yang saling mempengaruhi yakni ukuran dasar dan tujuan program, sumber daya, pola komunikasi antar organisasi dan kegiatan pelaksanaan, karakteristik badan pelaksana, kondisi ekonomi, sosial, dan politik, serta disposisi atau kecenderungan. Dilihat dari keenam variabel yang ada, Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Sleman dapat mengimplementasikan program mina padi dengan baik sesuai dengan SOP yang berlaku. Tujuan dari implementasi program mina padi oleh Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan yakni adanya peningkatan pendapatan petani di Kabupaten Sleman. Implementasi program mina padi di Kabupaten Sleman tahun 2016-2017 masih berjalan dengan baik.
2. Faktor penghambat implementasi program mina oleh Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Sleman dapat dilihat dari internal dan eksternalnya. Dari internal Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan, hambatan-hambatan yang sering ditemui adalah pola komunikasi dan koordinasi yang terkadang tidak berjalan dan tidak tersinkronisasi dengan

baik. Selain itu, hambatan lain dari implementasi adalah saat melakukan komunikasi dan penyuluhan program mina padi. Implementasi program mina padi juga masih terhambat oleh adanya *mindset* masyarakat petani yang enggan berubah dari sistem bertani konvensional menjadi menggunakan sistem pertanian mina padi. Dilihat dari sumber dana dan sumber daya manusia untuk pelaksanaan program mina padi dirasa masih kurang meskipun secara keseluruhan telah tercukupi.

3. Implementasi program mina padi dapat meningkatkan ketahanan pangan di Kabupaten Sleman tahun 2016-2017 karena implementasi program mina padi telah mencakup dan mempengaruhi tiga aspek ketahanan pangan yang telah ditetapkan yakni adanya ketersediaan dan cadangan pangan, distribusi dan akses pangan, serta keanekaragaman konsumsi dan keamanan pangan. Meskipun demikian, implementasi program mina padi tidak mempengaruhi secara keseluruhan ketahanan pangan di Kabupaten Sleman.

B. Saran

1. Program mina padi di Kabupaten Sleman seharusnya lebih digalakkan lagi karena melihat potensinya dalam meningkatkan ketahanan pangan yang sangat besar. Perluasan lahan mina padi perlu dilakukan agar produksi-produksi padi dan ikan, distribusi dan juga keanekaragaman konsumsi dan keamanan ikan dan padi dapat menyumbang poin plus adanya ketahanan pangan di Kabupaten Sleman.

2. Program mina padi di Kabupaten Sleman dapat terus berlanjut. Hal ini dikarenakan potensi dari sistem usahatani mina padi ini sangat besar berkaitan dengan peningkatan produksi padi dan ikan. adanya peningkatan produksi tentu saja membuat pendapatan petani meningkat dan kemudian dapat memakmurkan para petani di Kabupaten Sleman.
3. Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan diharapkan dapat terus mendampingi secara intensif, mendukung dan juga memberikan penyuluhan kepada para petani terkait program mina padi agar nantinya program ini terus dikenal dan terus diterapkan oleh masyarakat petani di Kabupaten Sleman.
4. Untuk penelitian selanjutnya, peneliti dapat menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penyebab implementasi program mina padi dalam meningkatkan ketahanan pangan masih sulit dilakukan di Kabupaten Sleman.